

Syahrudin Taufiq Taher. (2014). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ilmu Keperawatan FKIK UMY Tingkat Akhir.

Pembimbing:

Suharsono, MN.

INTISARI

Latar Belakang : Jejaring sosial merupakan salah satu media interaksi dan komunikasi melalui internet yang dapat mempengaruhi karakteristik seseorang. Selain itu, menggunakan jejaring sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan dukungan sosial terhadap berbagai keadaan yang dapat menimbulkan keadaan stres. Stres yang terjadi juga sering dialami mahasiswa yang telah memasuki masa akhir perkuliahan.

Tujuan Penelitian : Diketuainya hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial dengan tingkat stres mahasiswa ilmu keperawatan FKIK UMY tingkat akhir.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *non-eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dikampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian adalah mahasiswa ilmu keperawatan FKIK UMY tingkat akhir. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Purposive Sampling* berjumlah 98 orang. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan korelasi *Kendal Tau*.

Hasil Penelitian : Sebanyak 72 orang (73,5%) pada intensitas rendah, 25 orang (25,5%) pada intensitas sedang, intensitas tinggi berjumlah 1 orang (1%). 27 orang (27,6%) tidak mengalami stres, 25 orang (25,5%) stres ringan, stres sedang berjumlah 41 orang (41,8%), stres berat berjumlah 5 orang (5,1%). Hasil analisis *Kendal Tau* untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial dengan tingkat stres diperoleh nilai $p=0,749$ dengan taraf kesalahan 5 %, artinya tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial dengan tingkat stres mahasiswa ilmu keperawatan FKIK UMY tingkat akhir.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial dengan tingkat stres

Kata Kunci : Jejaring Sosial, Tingkat Stres, Mahasiswa

Syahrudin Taufiq Taher. (2014). *The relationship Between Intensity of Use of Social Networking With Stress Levels of Nursing Students FKIK UMY Final Level.*

Supervised:

Suharsono, MN.

ABSTRACT

Background: *Social network is a medium of interaction and communication via the internet that can affect a person's characteristics. In addition, the use of social networking can also be used as a way to gain social support to a variety of circumstances that can lead to a state of stress. Stress happens too often experienced by students who have entered the end of the course.*

Objective: *Knowing the relationship between the intensity of the use of social networking with nursing student stress levels FKIK UMY final level.*

Method: *This study used a non-experimental research methods using cross sectional approach. Integrated campus research locations Muhammadiyah University of Yogyakarta. Subjects were nursing students FKIK UMY final level. Samples were taken by purposive sampling technique amounts to 98 people. The data were taken using a questionnaire. Analysis of data using the correlation Kendal Tau.*

Results: *A total of 72 (73.5%) at low intensity, 25 people (25.5%) at moderate intensity, high intensity numbered 1 person (1%). 27 people (27.6%) did not experience stress, 25 people (25.5%) mild stress, stress is numbered 41 persons (41.8%), severe stress amounted to 5 people (5.1%). Kendal Tau analysis results to determine the relationship between the intensity of the use of social networking stress levels obtained with $p = 0,749$ with standard error of 5%, meaning that there is no relationship between the intensity of the use of social networking with nursing student stress levels FKIK UMY final level.*

Conclusion: *There is no relationship between the intensity of the use of social networking with the level of stress.*

Keywords: *Social Networking, Stress Levels, students*